



**PERAN PROGRAM BOTANIK (BONDOWOSO PERTANIAN ORGANIK)
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI MANDIRI 01 DI
DESA LOMBOK KULON KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh

Achmad Siddiqi

NIM 140210201025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PERAN PROGRAM BOTANIK(BONDOWOSO PERTANIAN ORGANIK)
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI MANDIRI 01 DI
DESA LOMBOK KULON KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

Achmad Siddiqi

NIM 140210201025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Samyadi dan Ibu Sutiani, motivasi terbesar dalam hidupku yang tidak pernah jenuh mendo'akan dan menyayangiku, pengorbanan dan kesabaran dalam mendidikku selama ini tidak akan bisa terbalaskan, namun semoga dengan persembahan skripsi ini menjadi wujud bakti saya kepada Ibu dan Bapak;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. Dan Almamater tercinta.

MOTTO

”It's better to be a successful farmer than to be a gold seeker who never gets results because it's not what you do but what you produce”

“Lebih baik menjadi petani yang berhasil ketimbang menjadi pencari emas yang tidak pernah mendapat hasil karena bukan apa yang anda lakukan tetapi apa yang anda hasilkan

(Ester Kema Br Pelawi)*



*¹ [http://digilib.unila.ac.id/19339/6/petani.Ester Kema Br Pelawi.2018](http://digilib.unila.ac.id/19339/6/petani.Ester%20Kema%20Br%20Pelawi.2018)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Siddiqi

NIM : 140210201025

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peran Program BotaniK (Bondowoso Pertanian Organik) terhadap kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso” adalah benar benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya plagiarisme. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Oktober 2018

Yang menyatakan,

Achmad Siddiqi

NIM140210201025

PENGAJUAN

**PROGRAM BOTANIK(BONDOWOSO PERTANIAN ORGANIK)
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI MANDIRI 01 DI
DESA LOMBOK KULON KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Achmad Siddiqi
NIM : 140210201025
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 10 Januari 1996
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes.
NIP. 195812121986021002

LutfiAriefianto,S.Pd.,M.Pd
NIP.19851210201404001

**PROGRAM BOTANIK(BONDOWOSO PERTANIAN ORGANIK)
TERHADAP KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI MANDIRI 01 DI
DESA LOMBOK KULON KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh

Achmad Siddiqi
NIM 140210201025

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Program BotaniK (Bondowoso Pertanian Organik) Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 Di Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso ” karya Achmad Siddiqi telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 6 November 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H.A.T.Hendrawijaya, S.H.M.Kes.
NIP. 19581212 198602 1 002

LutfiAriefianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19851210201404001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19721125 200812 2 001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP 196808021993031004

RINGKASAN

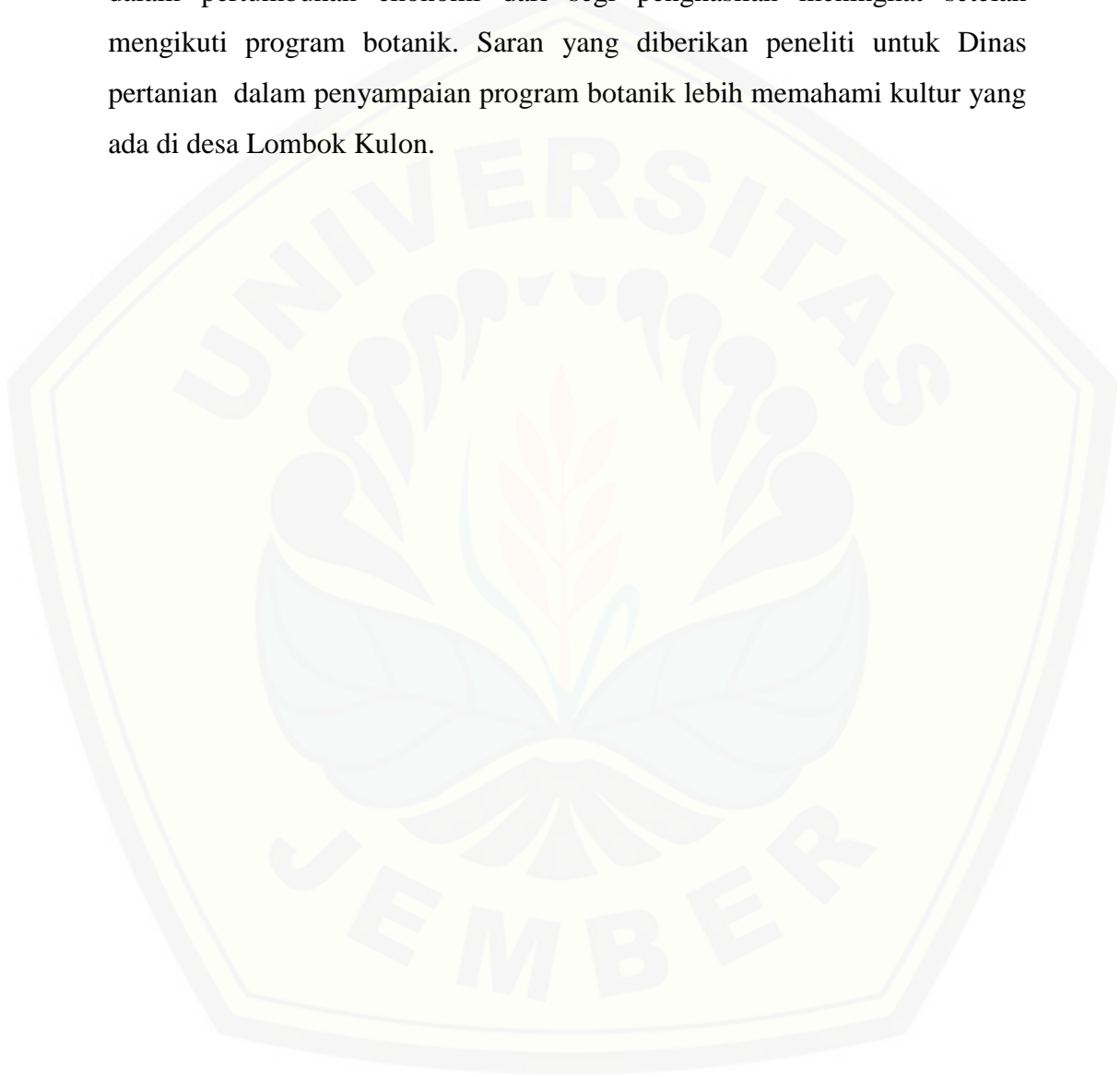
Peran Program BotaniK (Bondowoso Pertanian Organik) Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Achmad Siddiqi; 140210201030; 2018; 58 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Program BotaniK adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah kabupaten Bondowoso untuk membangun pertanian di wilayah Bondowoso dengan sistem pertanian organik. Dengan adanya program BotaniK diharapkan memiliki peran terhadap kesejahteraan bagi para petani Menurut Sutanto (2002:23) bahwa jika ditinjau dari segi ekonomi, pertanian organik seharusnya dapat memberikan keuntungan yang diperoleh dari hasil produksi. Aspek pertanian organik seharusnya membawa kesejahteraan bagi petani, mengingat semua komponen produksi mampu diciptakan tanpa biaya yang mahal, bahan baku keseluruhan telah disediakan oleh lingkungan. Hal ini menjadikan setiap bahan produksi yang semakin murah secara rasio pendapatan secara keuntungan akan semakin besar selain itu juga secara tidak langsung hal ini juga akan berdampak pada pola hidup serta perekonomian masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah peran program botaniK terhadap kesejahteraan kelompok tani mandiri 01 di desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran program botaniK terhadap kesejahteraan kelompok tani mandiri 01 di desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam pertanian organik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tempat penelitian adalah Kelompok tani mandiri 01 di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten. Penentuan daerah menggunakan metode *purposive area*. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Supaya kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan teknik keabsahan data yakni perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran program botanik (Bondowoso Pertanian Organik) terhadap kesejahteraan kelompok tani mandiri 01 di desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso yaitu dengan beralih dari pupuk kimia ke pupuk organik dan kelompok tani mandiri 01 mampu membuat pupuk organik secara mandiri dari bahan bahan dari kotoran ternak dan bahan bahan alami lainnya. Kemampuan membangun kemitraan antara satu pihak dengan pihak yang lain dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu, dalam hal ini kerjasama yang dibangun oleh kelompok tani mandiri 01 dalam membangun kemitraan menambah modal, mengatur pasngsa pasar produk yang di hasilkan melauli kerjasama denegan pengusaha maupun pemerintah dan kelompok mitra tani lainnya. Dari keseluruhan peran program botanik berperan terhadap pendidikan dalam bidang memahami materi yang di berikan oleh tutor dan memiliki pertumbuhan ekonomi kelompok tani mandiri 01 dari segi pupuk lebih murah dan harga gabah lebih mahal dari pada gabah non organik.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah maka dapat disimpulkan bahwa adanya peran program botanik terhadap kesejahteraan yaitu program botanik yaitu memiliki peran peningkatan pendidikan dalam menyampaikan materi dan menambah pengetahuan tentang pertanian organik dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi dari segi penghasilan meningkat setelah mengikuti program botanik. Saran yang diberikan peneliti untuk Dinas pertanian dalam penyampaian program botanik lebih memahami kultur yang ada di desa Lombok Kulon.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Program Botani (Bondowoso Pertanian Organik) Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Deditiani Tri Indrianti S.Pd, M.Sc Ketua Program Studi Pendidikan Luar sekolah atas motivasinya;
5. Dr. H. A.T. Hendrawijaya, SH, M.Kes selaku pembimbing 1, dan Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 2 yang sudah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam penulisan skripsi ini, serta Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya;
6. Dosen dan karyawan Prodi PLS FKIP Universitas Jember;
7. Pihak Kelompok Tani Mandiri 01 Dan Gaboktan AL-Barokah
8. Bapak Mulyono selaku ketua kelompok tani mandiri 01 dan Ahmad Faris selaku oprator Kelompok tani mandiri 01 dan gaboktan Al- Barokah yang telah memberikan banyak membantu selama proses penelitian;

9. Seluruh anggota kelompok tani mandiri 01, sekaligus Ibu Kurniatik selaku petungas PPL Dinas Pertanian;
10. Ibu dan bapak yang saya sayagi dan kagumi, Ibu Sutiyani dan Bapak Samyadi atas doa dan air mata yang selalu saya usik di sepertiga malam, serta mengajarkan arti keras dan lembutnya kehidupan;
11. Alm. Mbah uti yang selama hidupnya meberikan semangat dan Mbah Kakung yang selalu mendoakan dan memotivasi arti hidup dan perjuangan;
12. Kakak saya Ekaulia Khoirunurlaili terimakasih sudah memberikan semangat dan suport dan kakak ipar saya Hermanto terimakasih telah selalu ada ketika saya membutuhkan bantuan dan motivasi serta ponakan saya Eka Khoirunisa yang selalu meberikan semangat dan doa;
13. Keluarga besar HMP Andragogie, PMII Rayon FKIP Universitas Jember, Teman teman kos Jl Riau No 9, terimakasih atas motivasi dan kenangan perjuangan serta kebersamaan yang tidak akan bisa saya lupakan, saya bangga menjadi bagian dari kalian selama ini;
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 30 Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
PENGAJUAN	vi
PEMBIMBING.....	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pertanian	5
2.2 Organik	5
2.3 Program BotaniK	7
2.3.1 Pembuatan Pupuk Organik (PPO)	9
2.3.2 Kemitraan	10
2.4 Kesejahteraan Kelompok Tani MANDIRI 01	11
2.3.1 Pendidikan	13
2.3.2 Pertumbuhan Ekonomi	14
2.5 Penelitian Terdahulu	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Teknik Penentuan Informan Penelitian	16
3.4 Definisi Operasional	17
3.4.1 Peran Program BotaniK.....	24
3.4.2 Kesejahteraan	25
3.5 Rancangan Penelitian.....	24
3.6 Data dan Sumber Data.....	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data	27
3.8 Teknik Keabsahan Data dan Analisis Data	28
3.9 Analisis Data	30

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Data Pendukung	31
4.1.1 Gambaran Umum	31
4.1.1.1 Kondisi Geografis Desa Lombok Kulon	32
4.1.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi Desa Lombok Kulon	33
4.1.1.3 Gambaran Umum Program Botanik	35
4.2 Paparan Data	37
4.2.1 Peran Program Botanik Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 (Melalui Pembuatan Pupuk organik Dan kemitraan).....	38
4.2.2 Peran Program Botanik Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 (Melalui Pembuatan Pupuk organik Dan kemitraan).....	42
4.3 Temuan Penelitian	47
4.3.1 Peran Program Botanik Pembuatan Pupuk Organik Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 (Pendidikan Dan Ekonomi).....	47
4.3.1 Peran Program Botanik Kemitraan Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 (Pendidikan Dan Ekonomi	48
4.4 Analisis Data Penelitian	50
4.4.1 Peran Program Botanik Melalui Pembuatan Pupuk Organik	50
4.4.2 Peran Program Botanik Melalui Kemitraan	52
4.4.3 Kesejahteraan Melalui Pendidikan	52
4.4.4 Kesejahteraan Melalui Pembaguan Ekonomi	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian	Halaman 20
------------------------------------	---------------



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. Matrik Penelitian	61
LAMPIRAN B. Instrumen Penelitian.....	62
B.1 Pedoman Observasi.....	64
B.2 Pedoman Wawancara.....	65
LAMPIRAN C. Daftar Kelompok Tani Mandiri 01.....	66
LAMPIRAN D. Daftar Informan Kegiatan.....	76
LAMPIRAN E. Hasil Wawancara	69
LAMPIRAN F. Struktur Organisasi.....	75
LAMPIRAN G. Foto Kegiatan	76
LAMPIRAN H. Surat Ijin Penelitian	80
LAMPIRAN I. Surat Keterangan	81
LAMPIRAN J. Lembar Konsultasi.....	82
LAMPIRAN K. Lembar Konsultasi.....	82
LAMPIRAN L. Biodata Peneliti	83

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan, dan 1.4 Manfaat.

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2009, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, sudah mencanangkan pertanian organik. Hal itu dikemas melalui program Bondowoso menuju Pertanian Organik (Botanik). Program tersebut terlihat berhasil sukses hingga menjadi daerah percontohan pertanian organik ditingkat nasional. Dengan diluncurkannya program Botanik, Kabupaten Bondowoso, tidak hanya menanam padi dan tanaman jenis organik. Tetapi telah menanam tonggak sejarah untuk Indonesia sehat. Pertanian organik yang sudah dicanangkan sejak tahun 2009 lalu, salah satunya bertujuan untuk mengubah pola pikir yang semula memupuk tanaman tetapi sekarang harus memupuk tanah. Konsep tersebut jelas sesuai dengan peta jalan pertanian organik di Kabupaten Bondowoso yang harus utuh dari hulu sampai hilir. Baik berupa sumber air, agro input, sistem usa tani.

Dalam majalah (Timseindonesia.ac.id) menyebutkan bahwa Program Botanik (Bondowoso Pertanian organik) mendapatkan sertifikasi Internasional oleh BIOCert, yaitu sebuah lembaga sertifikasi pertanian organik dan Ekososial. BIOCert merupakan anggota dari *Cert All (Certification Alliance)* yaitu aliansi sertifikasi pangan Asia Pasifik untuk memberikan layanan inspeksi Nasional, ASRAN, Uni Eropa, Swiss, Amerika Serikat dan Kanada. Dari sertifikasi pihak pemerintah bekerjasama dengan Bank Indonesia Universitas Jember, Universitas Muhamadiyah Jember, Universitas Brawijaya Malang, Bank Indonesia dan Dinas pariwisata. Yang menarik dari keberhasilan program Botanik adalah adanya inisiatif membangun Desa Wisata Berbasis Pertanian organik lahir dari masyarakat Desa Lombok Kulon. Adanya inisiatif masyarakat untuk membentuk desa wisata yang menjadi lokasi *asemenet* untuk sertifikasi internasional.

Dari sertifikasi pihak pemerintah bekerjasama dengan Bank Indonesia Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Brawijaya Malang, Bank Indonesia dan Dinas pariwisata dan Dinas Pertanian. Keberhasilan program Botani adalah adanya inisiatif membangun Desa Wisata Berbasis Pertanian organik lahir dari masyarakat Desa Lombok Kulon. Adanya inisiatif masyarakat untuk membentuk desa wisata yang menjadi lokasi *asemenet* untuk sertifikasi internasional. Program botani yang di laksanakan oleh pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam aplikasinya melalui pemberdayaan masyarakat petani. Menurut Alik (2014:129), konteks pemberdayaan petani memiliki fungsi sebagai *spirit* menanam pengetahuan tentang pola-pola ataupun system pertanian organik sehingga dalam outputnya merubah paradigma petani dalam mengoprasionalakan system pertanian organik secara maksimal serta dapat lebih inovatif melakukan pengolahan dari hasil pertanian. Untuk dapat membangun sistem pertanian yang tangguh yang akan mendukung terwujudnya ketahanan pangan. Dalam merancang suatu program yang perangkat operasionalnya akan bersentuhan langsung dengan masyarakat, maka lebih baik seharusnya memahami terlebih dahulu hal apa saja yang akan menjadi problem, tantangan, ataupun kendala sehingga selanjutnya segala hal yang akan menjadi penghambat keberlangsungan program Botani mampu diatasi selama berlangsung.

Penerapan pertanian organik yang telah berjalan diharapkan menunjang kesejahteraan para petani khususnya kelompok tani mandiri dalam segi ekonomi, maupun pendidikan. Menurut Sutanto (2002:23), bahwa jika di tinjau dari segi ekonomi, pertanian organik seharusnya dapat memberikan keuntungan yang diperoleh dari hasil produksi. Aspek pertanian organik seharusnya membawa kesejahteraan bagi petani, mengingat semua komponen produksi mampu diciptakan tanpa biaya yang mahal, bahan baku keseluruhan telah disediakan oleh lingkungan hal ini menjadikan setiap bahan produksi yang semakin murah secara rasio pendapatan secara keuntungan akan semakin besar selain itu juga secara tidak langsung hal ini juga akan berdampak pada pola hidup serta perekonomian masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “Peran Program Botani (Bondowoso Pertanian Organik) terhadap Kesejahteraan

Kelompok Mandiri 01 Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Peran Program BotaniK (Bondowoso Pertanian Organik) terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 di Desa lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Peran Program BotaniK (Bondowoso Pertanian Organik) terhadap kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini, diharapkan menjadi bahan perbandingan dan literatur bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dengan peran program botaniK terhadap kesejahteraan petani, serta dapat mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang peran program botaniK terhadap ke ilmuian Pendidikan luar Sekolah

b. Secara Praktis

Bagi peneliti, manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terkait dengan peran Program BotaniK Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso

- a. Bagi Kelompok tani Mandiri 01 program BotaniK (Bondowoso Pertanian Organik), manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan

dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas program Botanik yang akan dilaksanakan kedepannya;

- b. Bagi program studi Pendidikan Luar Sekolah adalah untuk menambah referensi dan bahan pustaka program studi.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan di uraikan 2.1 Pertanian, 2.2 Organik, 2.3 Program Botanik (Bondowoso Pertanian Organik), 2.4 Kesejahteraan, 2.5 Peran Program Botanik (Bondowoso Pertanian Organik) Terhadap kesejahteraan Kelompok Mandiri 01, 2.6 Penelitian Terdahulu.

2.1 Pertanian

Menurut KKBI Pertanian adalah kegiatan pemamfaatan sumberdaya hayati yang di lakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi, serta mengelola lingkungan hidup. Kegiatan pemamfaatan daya hayati yang termasuk dalam pertanian bisa di pahami orang sebagai budidaya atau bercocok tanaman. Sedangkan menurut Wianagun (2005:45), Pertanian adalah hal yang substansial dalam pembangunan yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, penyediaan Bahan mentah untuk industri, Penyediaan lapangan kerja, Penyumbang devisa Negara.

Lebih lanjut, Arifin (2015:10) Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (crop cultivation) serta pembesaran hewan ternak (raising), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan.

Pertanian merupakan basis perekonomian Indonesia, meskipun dapat dikatakan merupakan suatu sumbangsih nisbi (relative contribution) sektor pertanian dalam perekonomian dimana diukur berdasarkan proporsi nilai tambahnya dalam membentuk produk domestik bruto atau pendapatan nasional tahun demi tahun kian mengecil. Hal itu bukanlah berarti nilai dan peranannya

semakin tidak bermakna. Nilai tambah sektor pertanian dari waktu ke waktu tetap selalu meningkat dan peranan sektor ini dalam menyerap tenaga kerja tetap terpenting. Mayoritas penduduk Indonesia, yang sebagian besar tinggal di daerah pedesaan, hingga saat ini masih menyandarkan mata pencahariannya pada sektor pertanian Budiman (2013:67).

Di dalam pertanian memiliki beberapa macam pertanian yaitu pertanian konvensional dan pertanian organik. Pertanian konvensional adalah pertanian dalam sistem bercocok tanam dan pemberian pupuk menggunakan bahan kimia seperti pupuk urea dan sedangkan pertanian organik adalah pertanian yang menggunakan bahan alam seperti kotoran hewan ternak dan tumbuh-tumbuhan yang di fermentasi.

2.2 Organik

Menurut KBBI, organik merupakan bahan berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup seperti kotoran sapi, tumbuh-tumbuhan dan tumbuhan yang di fermentasikan. Dalam hal ini organik bisa di terapkan dalam lingkup pertanian. Menurut Heriawan (2009:45), organik merupakan sebuah bentuk solusi baru untuk menghadapi 'kebuntuan' yang dihadapi para petani berhubungan dengan banyaknya intervensi bahan sintesis dalam dunia pertanian akhir-akhir ini. Dapat dilihat dan di cermati, mulai dari pupuk, insektisida, perangsang tumbuh, semuanya telah dibuat dari bahan-bahan yang disintesis dari senyawa-senyawa murni.

Lebih lanjut, menurut Arifin (2015:145) Penggunaan pupuk alami atau pupuk organik dalam pertanian merupakan pilihan yang sangat tepat, karena dapat menjaga kelestarian tanah. Kandungan mineral serta zat-zat didalam pupuk organik, sangat cocok untuk menyuburkan tanah, dan zat-zat tersebut tidak mengandung bahan kimia, sehingga sangat ramah lingkungan. Oleh karenanya, kesuburan tanah yang dipupuk dengan pupuk organik, tidak akan mudah hilang, karena selalu mengalami regenerasi oleh jasad hidup yang terkandung didalam pupuk organik. Berbeda dengan pupuk kimia, tidak semua dapat diuraikan oleh jasad renik didalam tanah, sehingga dalam jangka waktu yang lama akan mengendap dan akan merusak tanah. Dari hal ini maka pemerintah kabupaten

Bondowoso melihat potensi yang ada masyarakat mayoritas mata pencaharian sebagai petani dan peternak. Maka pemerintah kabupaten Bondowoso mencetuskan program botanik (Bondowoso pertanian organik).

2.3 Program Botanik

Menurut Muhaimin (2009:349), program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan, atau sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. Program sering dikaitkan dengan perencanaan, desain dan kebijakan. Kebijakan merupakan seperangkat tindakan pemerintah yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu. Dan sebagai suatu instrumen yang dibuat oleh pemerintah. Sedangkan program itu sendiri yaitu suatu cara yang di sahkan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini suatu program atau kebijakan yang di sahkan oleh pemerintah memiliki tujuan yang tepat dan strategi pelaksanaan sesuai tujuannya.

Dilanjutkan oleh Usman (2007:70), pelaksanaan dalam suatu program merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijakan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Bondowoso mencanangkan suatu program yaitu program Botanik (Bondowoso Pertanian Organik). Dilihat dari letak geografis sangat bagus dalam sektor pertanian, serta komoditi peternak di Bondowoso sangat banyak dalam bahan baku pertanian organik yaitu kotoran ternak cocok dalam melaksanakan pertanian organik.

Pertanian organik adalah teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintetis. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk-produk pertanian, terutama bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumennya serta tidak merusak lingkungan Firmanto (2011:67). Di teruskan dalam jurnal pertanian organik dan pendukungnya Gribaldi (2009:19), pertanian organik harus membangun hubungan yang mampu menjamin keadilan terkait dengan lingkungan dan kesempatan hidup bersama. Pertanian organik harus memberikan kualitas hidup yang baik bagi setiap orang yang terlibat, menyumbang bagi kedaulatan pangan dan pengurangan kemiskinan. Keadilan memerlukan sistem produksi, distribusi dan perdagangan yang terbuka, adil, dan mempertimbangkan biaya sosial dan lingkungan yang sebenarnya.

Menurut Sihotang (2007:57), dalam kesuksesan pertanian organik beberapa faktor yang harus di perhatikan :

1. Memperhatikan sistem bercocok tanam pertanian organik sesuai *standard oprating procedure (SOP)*.
2. Kemandirian dalam pembuatan pupuk organik tidak tergantung kepada penyuplai pupuk organik.
3. produk yang dihasilkan harus menguntungkan secara bisnis, memenuhi preferensi konsumen dan aman dikonsumsi.
4. Membangun kemitraan upaya untuk mengontrol pansa pasar produk yang di hasilkan, kemitraan petani bekerjasama dengan pengusaha dan pemerintah. Kemitraan antara petani pengusaha dan pemerintah merupakan salah satu kunci sukses dalam pengembangan produk pertanian organik, khususnya apabila diarahkan untuk ekspor.

Dari pengertian dari beberapa ahli yang dikemukakan di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di lapangan maupun di luar lapangan. Baik dalam kegiatan yang melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha yang berpotensi untuk tujuan

bersama. program BotaniK (Bondowoso Pertanian Organik) suatu upaya pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat khususnya petani. Dalam pelaksanaan program BotaniK sesuai tujuannya maka harus memperhatikan beberapa faktor yang di perhatikan yaitu Memeperhatikan system bercocok tanam pertanian organik sesuai *standard oprating procedure* (SOP), kemandiri dalam pembuatan pupuk organik, produk menghasilkan hasil dan produk aman di konsumsi, membngun kemitraan mengontrol harga dan bekerjasama dengan pengusaha dan pemerintah. Maka dari itu peneliti mengambil sub fokus pembuatan pupuk organik dan kemitraan.

2.3.1 Pembuatan Pupuk oraganik

Peraturan Menteri Pertanian No. 2/Pert./HK.060/2/2006, yang dimaksud dengan pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari sisa tanaman atau hewan yang telah mengalami rekayasa berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memasok bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Direktorat Sarana Produksi, 2006). Setiap daerah pertanian mempunyai bahan baku hayati yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik yang ke depannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Sumberdaya alam hayati merupakan bagian atau unsur dari lingkungan hidup, yang meliputi keanekaragaman atau kekayaan hayati (tumbuhan dan binatang) yang terdapat di suatu wilayah.

Sedangkan pembuatan pupuk organik menurut Yuwono (2006:57), pengomposan atau pembuatan pupuk organik merupakan suatu metode untuk mengkonversikan bahan-bahan organik seperti tumbuh-tumbuhan, jerami, kotoran hewan menjadi bahan yang lebih sederhana dengan menggunakan aktivitas mikroba. Pupuk oraganik di bagi menjadi dua yaitu pupuk organik cair dan pupuk organik padat.

Berdasarkan pengertian pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pembuatan pupuk organik dallah pupuk yang berasal dari bahan bahan alami seperti, tumbuh tumbuhan,kotoran hewan. Pengomposan atau pembuatan pupuk

organik merupakan suatu metode untuk mengkonvensikan bahan bahan pembuatan pupuk, di dalam penelitian ini yaitu program botanik pertanian berbasis organik, pupuk organik merupakan bahan utama dalam kesuksesan pertanian organik itu sendiri. Dan dalam pembuatan pupuk harus sesuai SOP.

2.3.2 Membangun Kemitraan

Menurut Ambar (2004:129), kemitraan dilihat dari perspektif etimologis diadaptasi dari kata *partnership*, dan berasal dari akar kata *partner*. Partner dapat diterjemahkan “pasangan, jodoh, sekutu, atau kampanyon”. Makna *partnership* yang diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian. Bertolak dari sini maka kemitraan dapat dimaknai sebagai bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu, atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik. Kemitraan dibutuhkan petani dalam menambah modal dan memasarkan produk pertanian dan mengatur pangsa pasar. Dalam kemitraan konsep kesejajaran atas saling membutuhkan, komunikasi yang terbuka. Melalui jalinan antar kelompok tani pemerintah, pengusaha, dan kelompok tani lainnya..

Sementara itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 1 ayat 13 mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kemitraan adalah kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Usaha Besar.

Menurut Wibisono (2007:107), Kemitraan memiliki prinsip dalam pelaksanaannya. tiga prinsip penting dalam kemitraan, yaitu:

1. Kesetaraan atau keseimbangan (equity). Pendekatannya bukan *top down* atau *bottom up*, bukan juga berdasarkan kekuasaan semata, namun hubungan yang saling menghormati, saling menghargai dan saling percaya. Untuk menghindari antagonisme perlu dibangun rasa saling percaya. Kesetaraan meliputi adanya penghargaan, kewajiban, dan ikatan.

2. **Transparansi.** Transparansi diperlukan untuk menghindari rasa saling curiga antar mitra kerja. Meliputi transparansi pengelolaan informasi dan transparansi pengelolaan keuangan.
3. **Saling menguntungkan.** Suatu kemitraan harus membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka kemitraan pada intinya merupakan dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu, dalam hal ini kerjasama yang dibangun oleh kelompok mitra tani dalam membangun kemitraan menambah modal, mengatur pasngsa pasar produk yang di hasilkan melauli kerjasama denegan pengusaha maupun pemerintah dan kelompok mitra tani lainnya.

2.4 Kesejahteraan

Menurut Ikwan (2005:24), definisi Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat. Biro sedangkan menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPSI) (2000) menerangkan

bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indicator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:

1. Tingkat pendapatan keluarga;
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan;
3. Tingkat pendidikan keluarga;
4. Tingkat kesehatan keluarga, dan;
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga;
6. Pertumbuhan atau perkembangan ekonomi.

Menurut Suharto (2005:66), kesejahteraan merupakan sebuah system yang terorganisir dari pelayanan social dan lembaga yang bertujuan unruk membaru masyarakat mencapai taraf hidup yang lebih baik dalam menunjang kebutuhan ,kesehatan,ekonomi,dan pendidikan.Petani dikatakan sejahtera melihat dari beberapa aspek dari segi pendidikan dilihat sejahtera adllah proses pendidikan yang di jalani oleh manusia ,sosial memmiliki kehidupan dalam bersosialisa masyarakat memiliki hak berpendapat dan ikut andil dalam social lingkungan dan pertumbuhan atau perkembangan ekonomi merupakan suatu indikator penunjang kesejahteraan dalam penghasilan dari hasil tani dan kebutuhan tercapai dengan apa yang di inginkan petani.

Dari pendapat-pendapat para ahli di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa kesejahteraan atau sejahtera adalah proses menuju lebih mapan dalam kualitas hidup, dimana kualitas hidup tersebut meliputi aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan dan lain sebagainya. Sehingga dalam indikator suksesnya kegiatan terhadap kesejahteraan suatu masyarakat jika dirasa adanya peningkatan kualitas hidup menuju yang lebih baik. Oleh karena itu, dari paparan di atas terkait kesejahteraan maka peneliti mengambil titik urgensi pada aspek tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan (ekonomi).

2.4.1 Pendidikan

Menurut Chandra (2009: 33) dikatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang mempunyai arti memelihara dan memberi latihan. Kedua hal tersebut memerlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan tentang kecerdasan pikiran. Pengertian pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan melihat definisi tersebut, sebagian orang mengartikan bahwa pendidikan adalah pengajaran karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Secara sempit mengajar adalah kegiatan secara formal menyampaikan materi pelajaran sehingga peserta didik menguasai materi ajar.

Ihsan (2007:1) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Dalam konsep pendidikan, yang dimaksud kemampuan setiap individu mencakup ranah: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Selain itu dalam teori maupun konsep pembangunan, bahwa suatu daerah itu dapat dikatakan maju apabila pendidikan itu maju dan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki daya saing (Miradj S dan Sumarno, 2014). Sedangkan Menurut Carter (2007:37) pendidikan adalah sebuah upaya untuk untuk mengembangkan kecakapan individu, baik secara sikap maupun perilaku dalam bermasyarakat. Dengan kata lain pendidikan adalah proses social dimana lingkungan yang terorganisir seperti sekolah dan rumah, maupun mempegaruhi seseorang untuk mengembangkan kecakapan sikap dan prilaku dalam diri sendiri dan bermasyarakat.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas, maka tingkat pendidikan adalah faktor penting dalam mengembangkan potensi-potensi dan proses pembentukan kecakapan-kecakapan secara intelektual dan emosional serta pendidikan juga sebagai modal awal untuk berperan serta secara lebih efektif kecakapan sikap dan perilaku dalam diri sendiri dan bermasyarakat dan pendidikan adalah suatu unsur kesesjahteraan dan tolak ukur kualitas hidup.

2.4.2 Ekonomi

Hamonangan (2003:36) istilah ekonomi itu bersal dari kata *oikonomia* dari bahasa Yunani, karna kata tersebut adalah kata turunan dua kata yakni *aikos* dan *nomos*. *Aikos* berarti rumah tangga sedangkan *nomos* berarti mengatur. Berkembang menjadi pengetahuan cara runtut dalam mengatur rumah tangga .rumah tangga disini bukan arti sempit, melainkan menuju pada kelompok yang di anggap menjadi suatu rumah tangga. Sedangkan menurut Sadono (2006:423), Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat.

Menurut Suryana (2000:53-57), suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi

daripada apa yang telah dicapai pada masa sebelumnya. Proses pembangunan ekonomi di pengaruhi oleh suatu kombinasi yang kompleks dari sejumlah faktor ekonomi, sosial termasuk pendidikan dan ketrampilan, demografi, geografi, politik, kebijakan ekonomi, dan faktor lainnya. Di dalam teori pertumbuhan ekonomi, faktor – faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah bisa dikelompokkan menjadi faktor dari sisi penawaran, seperti kemajuan teknologi, peningkatan sumber daya manusia, penemuan material baru, dan dari sisi permintaan, seperti peningkatan pendapatan dan perubahan selera konsumen.

Menurut beberapa pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi pada masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dan adanya *output* dari pertumbuhan ekonomi masyarakat lebih sejahtera dalam kualitas hidup.

2.5 Peran Program Botanik (Bondowoso Pertanian Organik) Terhadap kesejahteraan Kelompok Mandiri 01

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Program sering dikaitkan dengan perencanaan, desain dan kebijakan. kebijakan merupakan seperangkat tindakan pemerintah yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu Muhamimin (2009:349). Dalam hal ini suatu program di laksanakan sesuai dengan pelaksanaannya Usman (2007:70) Pelaksanaan dalam suatu program merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijakan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

Program BotaniK (Bondowoso Pertanian Organik) merupakan suatu program yang di canangkan oleh pemerintah kabupaten Bondowoso melihat letak geografis dan masyarakat bondowoso mayoritas petani dan peternak dari hal itu maka cocok untuk di laksanakan program BotaniK. Sehubungan dengan program botaniK menjadikan petani di Bondowoso khususnya di Desa Lombok Kulon kelompok tani mandiri 01 menjadi lebih sejahtera dalam segi pendidikan dan ekonomi.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai salah satu acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun kajian penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti yang Ditelaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sean Fitria Rohmawati Laily, Heru Ribawanto, Farida Nurani (Jurnal Administrasi PublikUniversitas Brawijaya, Malang) (2014)	Pemberdayaan Petani Dalam Meningkatkan Ketentuan Pangan (Studi di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk)	- Hasil penelitian menyebutkan program pemberdayaan petani untuk meningkatkan ketahanan pangan. - Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pertanian organik dalam ketahan pangan sedangkan penelitian saat ini adllah untuk mengetahui program botaniK dalam peningkatan kesejahteraan kelompok tani mandiri01
2.	I Ketut Mastika Didik Eko Julianto Juhanda (Jurnal Universitas Jember)(2014)	Model Pengembangan Desa Wisata Organik Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso	- Hasil penelitian menyebutkan Penelitian ini adalah untuk mengkaji pemodelan kelembagaan dan sumberdaya manusia Desa Wisata Lombok Kulon yang menekankan pada aspek sebagai berikut: a) investasi

No.	Nama Peneliti yang Ditelaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>pada modal manusia (human capital); b) peningkatan kapasitas organisasi dalam mewujudkan keinginan untuk mengembangkan desa wisata; c) memperluas dan mengintegrasikan mandat organisasi pada kelompok-kelompok kerja; d) memperbaiki budaya kerja, kerja keras, tanggung jawab dan hemat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini mengkaji tentang program botanik dalam meningkatkan pendidikan dan ekonomi.
3.	Istiqomah skripsi (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UNIV Islam Sunan Kalijaga (2015)	Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu Oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kec. Sedayu Kab. Bantul Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat melalui pertanian terpadu dapat meningkatkan pendapatan ekonomi tetapi masih mengarah pada kesejahteraan - Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini penelitian terdahulu sub fokus mengarah pada pengembangan ekonomi sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pengembangan program Bontanik terhadap kesejahteraan kelompok tani agar kelompok tani mandiri lebih sejahtera
4.	Mutiara Meliana Reswari Universitas Negeri Semarang Fakultas FKIP Jurusan Pendidikan Luar Sekolah	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertanian Tangguh Masukan Lokal Pada Kelompok Tani Mekar Sari Desa Curugsewu Kecamatan Patean	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian adalah peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan pupuk Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat berjalan secara bertahap, dengan melalui tahap perencanaan,

No.	Nama Peneliti yang Ditelaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	(Skripsi)	Kabupaten Kendal	<p>pelaksanaan dan evaluasi. Adapun factor yang mendukung dan menghambat dalam pemberdayaannya adalah pengetahuan, motivasi dan sumberdaya, baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia. Hasil dari pemberdayaan, petani dapat berfikir efektif dan menjadikan petani mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini penelitian terdahulu sub fokus yaitu tahap pertahap pemberdayaan dan mengetahui penghambat pemberdaayaan petani sedangkan penelitian saat ini ^{berfokus} pada program botanik melali pemberdayaan yang di laksanakan oleh pemerintah terhadap kesejahteraan petani
5.	Firda Emiria Utami Skripsi (Institut Pertanian Bogor 2013)	Pengembangan Pertanian Organik DI Kelompok Tani Madya, Desa Kebonagung, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian menyebutkan petani organik dan petani konvensional memiliki respon yang tinggi pada pertanian organik. Namun, karakteristik petani organik tidak berhubungan dengan respon petani pada pertanian organik. Sedangkan pada petani konvensional, pendidikan formal dan keberanian mengambil resiko berhubungan dengan respon petani pada pertanian organik. - Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu sub fokus respon pada petani organik dan petani konvensional terhadap peningkatan pendapatan.

No.	Nama Peneliti yang Ditelaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Sedangkan penelitian saat ini sub fokus program Botanik yang berjalan memiliki peran terhadap kesejahteraan petani dalam lingkup pendapatn (ekonomi) dan pendidikan.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu mengkaji tentang pertanian organik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada kaitan, ketahanan pangan, peran penyuluh, pengembangan ekonomi melalui pertanian terpadu, melakukan inovasi dari pertanian ke perikanan, respon dan membedakan dari petani organik dan konvensional. Sedangkan pada penelitian ini mengkaji terhadap peran program Botanik (Bondowoso pertanian Organik) terhadap kesejahteraan kelompok tani mandiri.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Informan penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Teknik pengumpulan data, 3.8 Teknik Keabsahan Data, dan 3.9 Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang tinggi. Menurut Masyhud, (2014:104) tujuan dilaksanakan penelitian adalah membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah agar hasil dari permasalahan yang ada dilapangan dapat diuraikan, dideskripsikan dan digambarkan secara jelas melalui kata-kata bukan dengan hitungan atau angka.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yakni rencana waktu (durasi) pelaksanaan dan tempat penelitian (PPKI Universitas Jember, 2016:39). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive Area*. Untuk menentukan lokasi dan tempat yang akan di jadikan penelitian dengan mempertimbangkan apakah tempat tersebut memungkinkan untuk di kaji. Menurut Masyhud (2016:21) adanya alasan digunakan peneliti apabila memiliki pertimbangan khusus dalam pengambilannya.

Tempat penelitian yang akan diteliti yaitu Kelompok Tani Mandiri 01 Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso dengan alasan sebagai berikut:

- Kelompok Tani Mandiri 01 merupakan Kelompok Tani percontohan dalam pertanian organik terhadap Kelompok Tani lain yang ada di Bondowoso
- Program Botani (Bondowoso Pertanian Organik) mendapat sertifikat internasional untuk pertanian organik
- Pertanian organik di desa Lombok kulon telah mengespor beras organik ke luar negeri jepang misalnya.

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 5 bulan, dengan rincian waktu penelitian yakni, 2 bulan persiapan dan observasi, 2 bulan penelitian di lapangan, dan 1 bulan pengerjaan laporan penelitian. Dimulai dari bulan Februari hingga bulan Juni 2018.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Mar	April	Mei	September	Oktober
1.	Studi Pendahuluan					
2.	Penyusunan Proposal Skripsi					
3.	Seminar Proposal					
4.	Penelitian					
5.	Pembuatan Laporan					

3.3 Teknik Penentuan Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik bola salju *snowball sampling* yaitu pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi semakin lama semakin banyak berhenti pada informasi yang di dapatkan di nilai cukup. Noor (2012:155), teknik *snowball sampling* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Peneliti menyajikan suatu jaringan melalui gambar sociogram berupa gambar lingkaran-lingkaran yang dikaitkan atau dihubungkan dengan garis-garis. Setiap lingkaran mewakili satu informan atau

kasus, dan garis-garis menunjukkan hubungan antar informan atau antar kasus (Neuman, 2003:23). Pendapat lain mengatakan bahwa teknik *snowball sampling* (bola salju) adalah metode sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu informan ke informan yang lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan tersebut adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati observasi (Masyhud, 2014:55). Definisi operasional adalah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur (Universitas Jember, 2012:23). Dengan demikian, definisi operasional bukan menjelaskan tiap-tiap kata yang terdapat dalam judul peneliti melainkan memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang akan diukur.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Peran Program BotaniK Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

3.4.1 Peran Program BotaniK

Program BotaniK yang di laksanakan oleh pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam upaya mencerdasakan petani dan meningkatkan penghasilan melalui pertanian oraganik, fungsi melatih petani dalam mengolah pertanian dari pertanin konvesional (menggunakan pupuk kimia) ke pertanian organik dengan menggunakan pupuk alami dari alam dan berdaya. Maka pertain di tutntu mandiri dalam pmbutan pupuk organik agar tidak tergantung terhadap penyuplai pupuk organik dalam hal ini pemerintah dan dhasol dari pertanian organik dalam pemasaran menjalin mitra atau kemitraan untuk mengatur pangsa pasar dan bekerjasama dengan pemerintah, pengusaha dan kelompok tani lainnya. subfokus dalam penelitian ini yakni terkait pmbutan pupuk organik dan kemitraan.

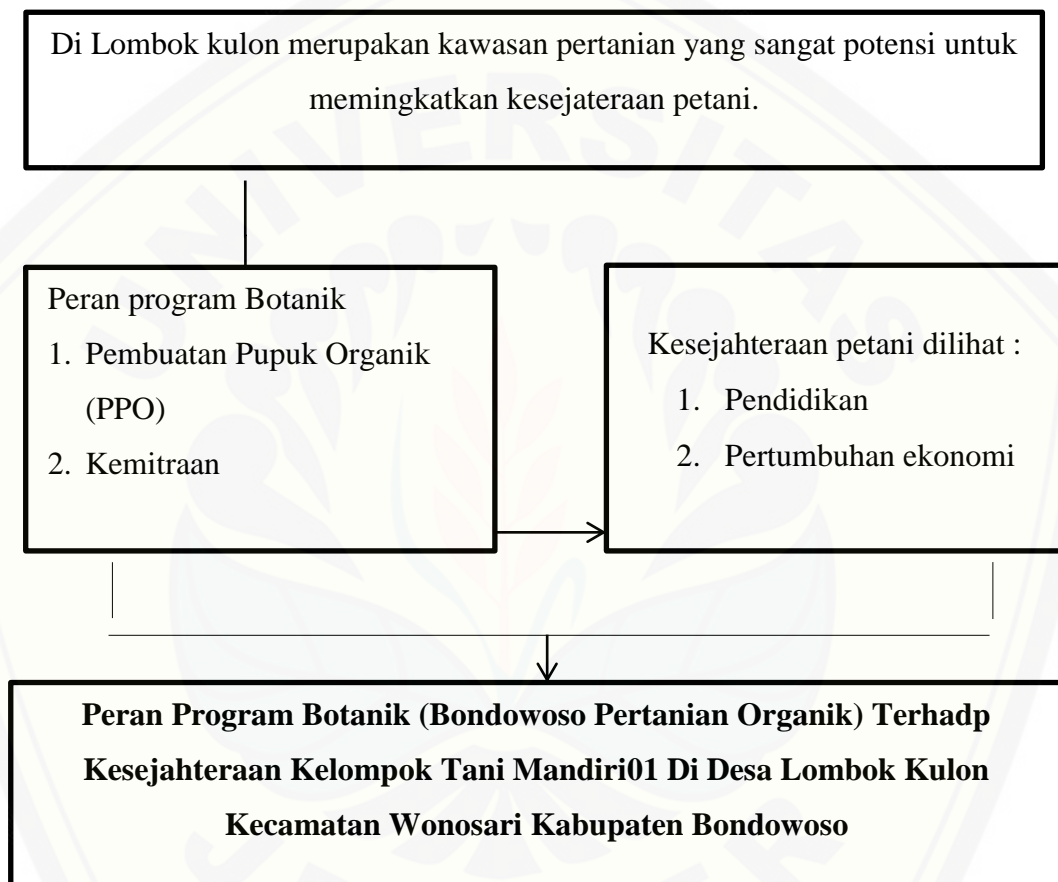
3.4.2 Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah merupakan perubahan peningkatan kesejahteraan yang dapat menunjang kualitas hidup dan kebutuhan hidup terpenuhi dalam segi ekonomi dan pendidikan yang lebih mapan. Maka masyarakat dikatakan sejahtera dari segi ekonomi yaitu Sandang papan pangan terpenuhi sedangkan dari segi pendidikan seankin tinggi pendidikan maka semakin sejahtera masyarakat itu sendiri. Sehingga sub fokus penelitian dalam fokus kajian kesejahteraan kelompok tani ini yaitu pendidikan dan pertumbuhan ekonomi.



3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian berisi tentang uraian tentang langkah yang akan dilaksanakan peneliti ketika akan terjun penelitian di lapangan disertai dengan komponen yang akan peneliti dapatkan. Rancangan penelitian adalah strategi untuk mengatur setting penelitian, agar penelitian dapat memperoleh penelitian yang valid Masyhud (2014:331). Berikut adalah desain penelitian



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

- ↓ : memiliki peran
- : pengaruh
- ⋮ : hasil yang diharapkan

3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data (Universitas Jember, 2012:23). Menurut Moleong (2005:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, yaitu data yang di peroleh dari wawancara secara mendalam kepada para informan secara langsung yaitu kepada ketua kelompok tani mandiri, ppl ,pelaksa program Botanik, dan anggota kelompok tani mandiri.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari media cetak maupun media elektronik seperti buku dan internet guna mendukung pembahasan dan dari hasil-hasil penelitian lain.

3.7 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara (interview), observasi lapangan (pengamatan), dan dokumentasi. Adapun jenis data metode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Wawancara (interview)

Menurut Moleong (2005:186) menyatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Narkubo (2010:84), jenis wawancara penelitian ini adalah wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang di teliti. Ciri pokok wawancara terpimpin adalah bahwa pewawancara terkait suatu fungsi bukan hanya sebagai pengumpul data relevan dengan maksud penelitian yang telah di persiapkan serta ada pedoman dan panduan. Pokok- okok masalah yang akan di selidiki akan memudahkan jalannya wawancara.

Sedangkan teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung dengan teliti. Beberapa informasi yang di peroleh dari hasil observasi antara lain: Ruang (Tempat), Pelaku, kegiatan objek, perbuatan, kejadian, atau peristiwa waktu dan perasaan (Noor, 2011:140). Dalam observasi ini adalah program botanik (Bondowoso Pertanian Organik) di kelompok tani mandiri Desa Lombok Kulon Kematan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mencari data pendukung mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Menurut Maleong (2011:216), dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena permintaan seorang penyidik. Dengan kata lain, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang cara menguraikan atau mempelajari data terlebih dahulu.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menafsirkan data yang telah diperoleh agar sesuai dengan tujuan dan sifat penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi diolah sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian. Menurut Moleong (2016:327) kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dalam teknik keabsahan data diantaranya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga kriteria teknik keabsahan data yaitu, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan melakukan penelitian dan triangulasi.

Teknik Keabsahan Data

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen iitu sendiri

(Moleong, 2016:327). Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian dimaksudkan untuk membangun komunikasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan subyek yang diteliti terhadap peneliti itu sendiri.

Dalam perpanjangan keikutsertaan untuk menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti mencari data dan informasi langsung di kelompok tani mandiri 01 di Desa Lombok kulon. Selain melakukan wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung, peneliti juga melakukan sebuah pengamatan melalui ikut serta dalam proses program botankanik yang berlokasi Di Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab. Bondowoso. Sehingga peneliti melakukan penggalian data secara berkelanjutan mulai dari observasi awal, wawancara informan kunci dan informan pendukung,

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan yang tidak dapat (Moleong, 2016:329). Ketekunan pengamatan berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap fokus penelitian. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mencari informasi sehingga dapat memilah dan memperhitungkan apakah informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai data atau tidak sehingga peneliti memperoleh data yang relevan.

Dalam ketekunan pengamatan ini, peneliti mencari data tentang bagaimana peran program botanik terhadap kesejahteraan kelompok tani mandiri 01. Hal-hal yang dapat dijadikan data ataupun informasi mengenai peran iprogram botanik adalah ketua kelompok tani sebagai pipinan dalam kelompok tani dan menerima program botanik secara langsung, dan anggota kelompok tani dalam hal ini peran program botanik terhadap kesejahteraan kelompok tani, serta oprator kelompok tani memahami siklaus program botanik setelah di berikan terhadap kelompok tani.dan petugasnpp dari dinas pertanian sebgai pengontrol program botanik yang di laksanakan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan- perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (Moloeng, 2016:332). Sugiyono (2016:330) menyebutkan bahwa ada tiga macam triangulasi yakni trangulasi sumber, teknik dan waktu. Jadi dengan triangulasi ini, peneliti dapat me-*recheck*

temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, teknik dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.



1) Triangulasi Sumber

Teknik untuk menguji data yang telah diperoleh dengan cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan wawancara. Dalam triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara kepada informan kunci dan informan pendukung agar dapat *me-recheck* dan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan tersebut, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid atau jenuh. Adapun informan kunci dalam penelitian kelompok tani mandiri 01 dan anggota kelompok tani mandiri 01 di Desa Lombok kulon Kec Wonosari Kab. Bondowoso

Peneliti melakukan wawancara kepada bapak (M) dan bapak (HJ) selaku ketua kelompok tani mandiri 01 dan anggota kelompok tani mandiri 01 , serta peneliti melakukan wawancara pada anggota kelompok tani mandiri yakni bapak (MJ) dan bapak (H). Setelah data dan informasi diperoleh dari informan kunci, peneliti selanjutnya melakukan wawancara terhadap informan pendukung yakni bapak (AF) selaku informan pendukung sebagai oprator kelompok tani mandiri 01 dan oprator gapoktan al barokah, serta ibu (K) selaku pekerja lapang Dinas pertanian Bondowoso.

2) Triangulasi Teknik

Teknik yang dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh dengan data yang sama akan di lakukan pengecekan ulang data dan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang didapat dilakukan pengecekan kembali dengan observasi dan/atau dokumentasi. Seperti yang dilakukan oleh peneliti yakni peneliti menggunakan teknik wawancara kepada informan kunci dan informan pendukung tentang peran program botanik selanjutnya peneliti melakukan observasi kepada sumber informan terkait terhadap kesejahteraan kelompok tani mandiri 01, selain itu peneliti melakukan dokumentasi selama proses wawancara dan observasi dilakukan kepada informan kunci dan pendukung. Hasil data yang diperolehpun sama

antara hasil wawancara dengan hasil observasi maupun dengan hasil dokumentasi.

3.8 Analisis Data

Menurut Bogda (2014:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiyono (2014:245), dalam analisis data kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah dilapangan. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dibandingkan setelah pengumpulan data.

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan.

b. Analisis data dilapangan

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Seperti contoh pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan. Jika pertanyaan yang diajukan dirasa masih belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:246) aktivitas dalam analisis data meliputi tiga komponen, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas dan data yang diraih sampai titik jenuh.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2014:247) reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang terpenting, dicari tema dan polanya. Setelah data yang didapat dirasa sudah cukup peneliti melakukan pemilahan kedalam satuan fokus bahasan penelitian yang dalam hal ini peran pemberdayaan program BotaniK dan Sub fokus penelitian yakni pembuatan pupuk organik dan kemitraan dalam menunjang kesejahteraan. Dalam hal ini peneliti melakukan identifikasi pada transkrip wawancara.

2) Penyajian data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2014:249) penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. *Display* data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami oleh peneliti dalam menganalisis data. Data yang diperoleh peneliti selama dilapangan disajikan berbentuk narasi dengan tujuan untuk bisa difahami oleh orang lain yang membacanya.

3) *Conclusion drawing/verification*

Langkah yang terakhir yakni verifikasi atau penarikan simpulan. Kesimpulan awal yang telah dirumuskan sejak awal akan berubah karena kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program botanik yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Bondowoso mempunyai peran yaitu mensejahterakan petani melalui pertanian organik dengan meliputi pembuatan pupuk organik sebagai pengganti pupuk kimia dan menjawab tantangan petani atas kelangkaan pupuk kimia di pasaran, serta membangun kemitraan untuk mendapatkan informasi antara kelompok tani atau pemerintah dan *stage holder* lainnya dalam pertanian organik dan cara pembuatan pupuk organik serta peminjaman modal dan mengatur pangsa pasar hasil produk.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan petani khususnya kelompok tani mandiri 01 yaitu meningkatkan pendidikan melalui program botanik karena pendidikan sangat penting bagi petani. Semakin tinggi pendidikan maka semakin sejahtera dengan pendidikan petani yang memiliki pendidikan beragam maka solusi yang di tawarkan yaitu dengan memberikan suatu materi dengan metode yang mudah di pahami oleh petani seperti pemberian materi dengan simbol, warna dan gambar dan menambah pengetahuan petani akan pentingnya pertanian organik serta merubah *mindset* petani dari pertanian non organik ke pertanian organik. Dan meningkatkan kesejahteraan petani dilihat dari pertumbuhan ekonomi petani yang kaitannya dari segi pupuk murah dan pengolahan sawah lebih hemat dari pertanian non organik serta harga gabah lebih mahal dari gabah non organik dan hasil pertanian organik dapat di olah sendiri. Dengan demikian, Program botanik (Bondowoso Pertanian Organik) yaitu memiliki peran dalam kesejahteraan kelompok tani mandiri 01.

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Dinas Pertanian

Program botanik yang di laksanakan oleh pemerintah Kabupaten Bondowoso khususnya Dinas Pertanian dalam meyampaikan program botanik terhadap petani lebih memahami kultur yang ada di Desa Lombok Kulon agar petani lebih menrima program yang di sampaikan.

5.2.2 Bagi Peneliti

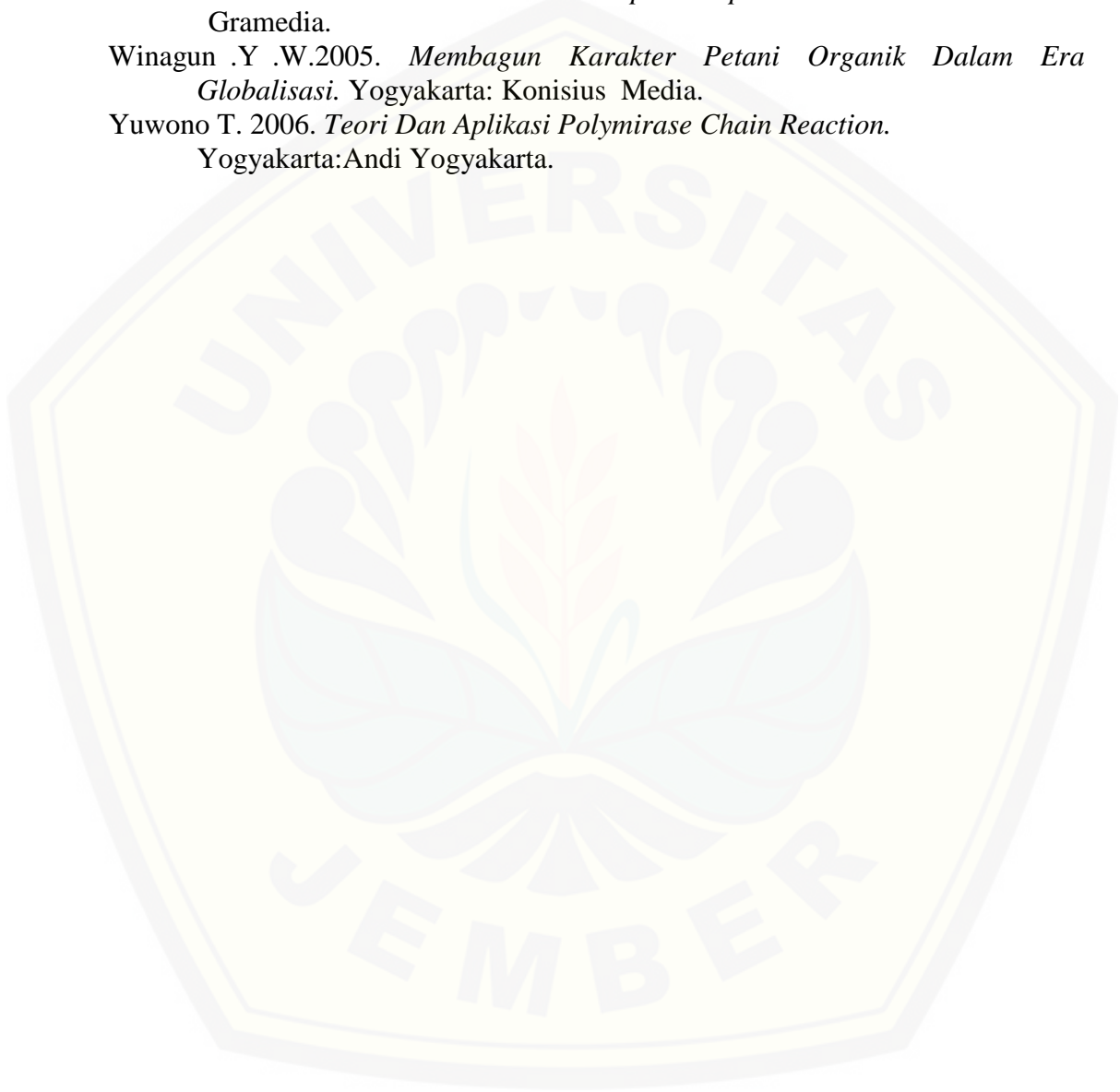
Untuk peneliti mlain dapat mempelajari hal – hal yang penting dari hasil penelitian ini, kemudian diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan lagi penelitian ini pada Peran Program Botanik (Bondowoso Pertanian Organik) Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri01 Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

DAFTAR PUSTAKA

- Alik Sutaryat. 2014. *Padi SRI Organik Indonesia*. Penebar Swadaya. Jakarta Timur
- Ambar Teguh Sulistiyani. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*.
- Arsyad Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Bagian penerbitan STIE-YKPN, Yogyakarta.
- Arifin. 2015. *Pegantar Ekonomi Pertanian*. CV. Mujahid Pres. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (BPSI) (2000). *Tentang indikator sejahtera*.
- Budiman, MA., 2013. *Sektor Pertanian dalam Konsep Pendapatan Nasional*. Makalah. Fakultas Pertanian. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Chandra Budiman. 2009. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : EGC
- Carter v. Good, (2007). *Dasar Konsep Pendidikan Moral* . Bandung. Alfabeta
- Darmansyah. 2011. *Pemamfaatan Kulit Kacang Tanah Sebagai Pupuk Organik Pada Kacang Tanah*. *Jurnal Agrisistem*. Vol 7.NO 2. Hal 69-78
- Daniel, M., 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Cetakan Pertama, April 2002. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firmanto, B.H. 2011. *Sukses Bertanam Padi Organik*. Bandung : Angkasa
- Gribaldi. Andriany. 2009. *Pengaruh Kualifikasi Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Kekurangan) Pengadaan Barang*. Bandung Universitas Pasundan.
- Hasan Ali .2006. *Menejemen Bisnis Syari'iah* .Yogjakarta : Pustaka Belajar
- Hamonangan, Ritoga. 2003. *Perhitungan Penduduk Miskin*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Hermawan. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Kegiatan Student Exchaen SD Muhamadiyah Paesan Pekalongan*. *Jurnal pendidikan* Vol. 15 No. 2.
- Heriawan, M. N.. 2009. *Geostatistik* .Departemen Teknik Pertambangan ITB: Bandung.
- Ihsan, Hamdani Dan Fuad Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembngunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005).
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ed. 5*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Neuman, W. Lauwrence. *Basic of Sosial Reasearch : Qualitative And Quantitative Approches* . Pearseon Education Inc. Boston 2007

- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Skripsi . desertasi Dan Karya Ilmiah, Cetakan kedua. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GRUP.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lpmpk.
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lpmpk.
- Mia Nur damayanti, Kajian Pelaksanaan Kemitraan Dalam Meningkatkan Pendapatan Antara Petani Semangka di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah dengan CV. Bimandiri, IPB Press, Bogor, 2009, hal. 18.
- Moleong, L.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. (2007) *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nurdin Usman. 2007. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, hal. 70.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta:Kencana, h. 349.
- Permentan Nomor: 28/PERMENTAN/SR.130/5/2006tentang pupuk organik.
- Pedoman PNPM-Mandiri Perdesaan tahun. 2013 h. 12
- Sadono, Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembagunan Edisi Ke 2*. Jakarta: Indonesia Kencana Prenada Media Grup.
- Gribaldi. Andriany. 2009. *Pengaruh Kualifikasi Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Kekurangan) Pengadaan Barang*. Bandung Universitas Pasundan.
- Sihotang. 2007. *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Pradiya Paramita
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembagunan Problematik Dan Pendekatan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sutanto, Rahman. 2002. *Penereapan Pertanian Organik, Pemasyarakatan Dan Pengembangan*. Yogyakarta: Kanisus.
- Sukirno Sadono 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Timesindonesia.co.id. 2016. *Karna Suswandi: Bondowoso Pertanian Organik Kini untuk Dunia*. <https://m.timesindonesia.co.id/read/134817/20161016/150159/karna-suswandi-bondowoso-pertanian-organik-kini-untuk-dunia/> [Diakses 20 Maret 2018).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 1 ayat 13.
- Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Universitas Jember.

- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Universitas Jember.
- UU Sisdiknas no.23 tahun 2003 Pasal 54 ayat 1 dan 2
- Usman Muhammad.2007. *Menjadi Guru Profesional* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibisono Yusuf. 2007. *Membedakan Konsep Dan Aplikasi CSR* . Jakarta: PT Gramedia.
- Winangun .Y .W.2005. *Membangun Karakter Petani Organik Dalam Era Globalisasi*. Yogyakarta: Konisius Media.
- Yuwono T. 2006. *Teori Dan Aplikasi Polymirase Chain Reaction*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.



LAMPIRAN A

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Peran Program BotaniK (Bondowoso Pertanian Organik) Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso	Bagaiman Peran Program BotaniK (Bondowoso Pertanian Organik) Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri 01 Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?	1. Peran Program BotaniK 1. Kesejahteraan	1. Pempuatan Pupuk Orgaik 2. Kemitraan 1. Pendidikan 2. Pertumbuhan Ekonomi	1. Informan Kunci: kelompok Tani Mandiri 01 2. Informan Pendukung: Dinas pertanian Oprator	1. Penentuan Penelitian : metode <i>purposive area</i> 2. Metode Penentuan Informan Penelitian Dengan Menggunakan Teknik <i>snowball sampling</i> . 3. Metode pengumpulan data : a. Wawancara b. Kepustakaan c. Dokumentasi 4. Analisis data menggunakan Deskriptif Kualitatif

LAMPIRAN B. Instrumen Penelitian**B.1 Pedoman Wawancara**

No	Fokus	Sub. Fokus	Data yang akan diraih	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Peran Program Botani (Bondowoso Pertanian Organik)	Pembuatan Pupuk organik (PPO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemamfaatan kotoran ternak menjadi pupuk 2. Kesadaran masyarakat dalam pentingnya menggunakan pupuk organik 3. Pengolahan tanah secara organik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa manfaat dari pembuatan pupuk organik? 2. Bagaimana Tindak lanjut dari pembuatan pupuk organik? 	Informan kunci dan pendukung
		Kemitraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesetaraan / keseimbangan kemitraan 2. .Transparansi antar mitra kerja 3. Prinsip saling menguntungkan antar mitra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses kemitraan dalam kelompok tani mandiri01? 2. apa pentingnya kemitraan bagi kelompok tani mandiri? 	Informan kunci dan pendukung

	Kesejahteraan	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tingkat pendidikan yang bervariasi 2. Mengetahui penyampain materi degan pendidikan petani yang bervariasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. adakah kendala dalam program botanik terhadap pendidikan yang bervariasi? 2. bagaimana solusi dalam pelaksanaan program botanik dengan pendidikan petani yang bervariasi? 	Informan kunci dan pendukung
		Pertumbuhan ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. peningkatan pendapatan 2. Tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah setelah mengikuti program botanik ada peningkatan dalam pendapatan? 2. bagaimana proses pertumbuhan ekonomi di kelompok tani mandiri01? 	Informan kunci dan pendukung

B.2 Pedoman Observasi

No	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Pembuatan pupuk organik (PPO)	Informan
2.	Kemitraan di kelompok tani mandiri	Informan
3.	Peningkatan pendidikan kelompok tani mandiri	Informan
4.	Peningkatan pendapatan kelompok tani mandiri	Informan

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan Diraih	Sumber Data
1.	Profil kelompok tani mandiri	Informan
2.	Struktur Organisasi kelompok tani mandiri	Informan
3.	Pembuatan Pupuk Organik(PPO)	Informan
4.	Daftar anggota kelompok tani mandiri	Informan

Lampiran C

Daftar Kelompok Tani Mandiri

No	NamaPeta ni	Alamat	Pendi dikan
1	Mulyono	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMA
2	Iswandi	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
3	H.Nasir	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
4	P.Hendrik	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP
5	Jumoto	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
6	P.Sus	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
7	P.Hos	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP
8	P.Watik	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
9	P.Sipul	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMA
10	Yuli astutik	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMA
11	Dasuki	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
12	P.Miftah	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
13	P.Zaini	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP
14	H.Taufik	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMA
15	P.Ris	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
16	P.Hos	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP
17	P.Miftah	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
18	Ust. Holili	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP
19	H. Harun	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
20	P.Sulas	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMA
21	P.Sulas	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
22	P.Rusdi	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
23	Mujito	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
24	Baihaki	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP
25	Dulwafi	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMA
26	Asok	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
27	Tolani	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP
28	P.Sarto	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMA
29	P.Yul	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
30	H.Fatholl	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
31	P.Obet	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMA
32	Nisun	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP
33	Ahmadi	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
34	H.Holil	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
35	H.Hafit	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP

36	H.Rafik	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMA
37	H.Muzaiyin	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
38	P.Wahyudi	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP
39	Imron	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMA
40	P.Ivan	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SD
41	Abd.Rasid	Desa Lombok Kulon Kec. Wonosari Kab Bondowoso	SMP

Sumber : Data kelompok Tani mandiri01 2018



Lampiran D
Daftar Informan

No	Nama	Inisial	Umur	Pendidikan	Status	Informan
1	Mulyono	M	51 Tahun	SMA	Ketua Kelompok Tani Mandiri01	Kunci
2	Abdul Basid	AB	35 Tahun	SMP	Anggota Kelompok Tani Mandiri01	Kunci
3	Ahmadi	AD	60 Tahun	SD	Anggota Kelompok Tani Mandiri01	Kunci
4	Mujito	MJ	46 Tahun	SD	Anggota Kelompok Tani Mandiri01	Kunci
5	Holili	H	40 Tahun	SMP	Anggota Kelompok Tani Mandiri01	Kunci
6	Ahmad Farisi	AF	25 Tahun	S1	Oprator Kelompok Tani Mandiri01	Pendukung
7	Kurniyatik	K	36 Tahun	S1	Petungan Lapang Pertanian Bondowoso	Pendukung

Lampiran E

Hasil Wawancara

Nama	Pembuatan pupuk oraganik
M	<p>Ooo.. manfaatnya pupuk organik ya cong ? Bayak manfaat bagi petani yang pertama merubah pupuk dari kimia ke organik, dan bahan dari pembuatan pupuk organik disini bayak seperti kotoran hewan masyarakat disini hampir memelihara sapi dan kambing jadi kotoran itu bisa di buat untuk pupuk organik gratis jugak kok. Hehehe dan jugak pempuatan pupuk organik tidak semata mata di buat untuk pertanian sendiri hasil dari pembuatan oragnik bisa di jual lagi. Saya selaku ketua kelompok tani mandiri menerima pupuk organik dari petani akan tetapi dalam pembuatn pupuk organik petani kami awasi harus sesuai SOP (Standart Organik Petani) dan melalaui LPPO (Lembaga Pembuatan Pupuk Organik) jadi pupuk organik memeiliki nilai ekonomis gitu cong. Dan juga pupuk dari kami di pasokan ke desa pengembangan pertanian organik seperti Desa sulek dan Tapen</p>
AB	<p>Bicara manfaat pupuk organik ya mas ? ya pertama kan awal mulanya sih dari kelangkaan pupuk kimia seperti urea, ZA dll. Ya pihak dinas pertanian adakan program BotaniK yang di kemas pempuatan pupuk organik ya intinya sih awal mula ada pupuk organik dari kelangkaan pupuk mas, dan sekrang alahamdulillah petani sudah mandiri dalam pembuatan pupuk organik termasuk saya sih mas hehehe. Jadi pupuk organik sangat membantu bagi petani khususnya kelompok tani mandiri01 hasil dari pertanian yang menggunakan pupuk oraganik lebih bagus dan lebi sulit di serang penyakit. Dan jugak hasil dari pembuatan pupuk organik jugak bisa di jual mas ke petani</p>

	yang ada di luar Desa Lombok Kulon.
MJ	Manfaat pembuatan pupuk organik ya cong ya pertama buat kesehatan bagi warga disini bayak yang memelihara sapi dan kambing kotoran ternak di timbun di pinggir kandang adanya program pembuatan pupuk organik ini ya bisa dimanfaatkan dan peternak pun senang lingkungan jadi bersih dan sehat. Dan adanya pupuk organik biaya pupuk bagi petani lebih murah dari pada pupuk kimia. Saya jugak sebagai petugas atau tim LPPO (Lembaga Pembuatan Pupuk Organik) ya kalau tahun kemaren pupuk organik jugak di jual ke luar kelompok tani mandiri01 kalau sekarang sudah kwalahan mengatasi pupuk permintaan bagi kelompok tani mandiri01 sendiri.
K	Ya manfaat pupuk organik ya masa bayak semisal pertamanya adaya program ini adaya keluhan dari petani khususnya kelompok Tani mandiri01 tetang kelangkaan pupuk kimia, ya dari pemerintah program botanik dan di dalamnya ada pempuatan pupuk organik, selain itu pembuatan pupuk organik ini juga bernilai ekonomis. Bagi masyarakat sekitar yang memelihara ternak terbantu karna kotoran ternak bisa di manfaatkan dalam pembuatan pupuk kandang jadi bersih dan sehat.
H	Pembuatan pupuk organik ya mas itu membantu petani dalam pengolahan tanah sebagai alternative atas kelangkaan pupuk kimia. Pupuk organik yang saya tau jugak di jual kalau ada permintaan dari desa lain yang paham itu pak Mul sebgai ketua kelompok.

Nama	Kemitraan
M	Kemitraan disini ya cong bayak yang sudah menjalin mitra dengan kami seperti Bank BI Bentuk kemitraannya dari BI

	<p>pemberian modal dan tidak itu saja tapi pihak BI ikut andil dalam pemasaran produk kami contoh saat BI ada acara bingkisannya pakai produk kami, dan ada juga bank Jatim, Dinas pertanian sebagai pengontrol kami setiap bulannya dan pemberian bantuan seperti mesin giling bangunan dan lain lain, Bulog berperan pemasaran 2 bualan sampai 3 bualan mengambil produk kami 2-5 kw. Kalau dari pihak universitas sudah banyak yang menjalin kemitraan dengan kami pertama kali dari Universitas Muhammadiyah Malang mereka yang mencari fasilitator untuk kemajuan kelompok tani mandiri ini dan membimbing kami juga dari mahasiswa ada juga yang praktek disini. Juga Unej bekerjasama dengan kami mahasiswa dari Unej banyak praktek penelitian disini. Dari itu kemitraan ini sangat penting bagi kami dari segi penguasaan pupuk organik yang dibantu dari segi fasilitator bahan dan yang terpenting dari segi pemasaran kalau pemasaran tidak ada gak jalan paling sulit dari segi pemasaran. Alhamdulillah dengan menjalin kemitraan hasil produk kami pada tahun 2013 sudah kirim ke Jepang tapi sekarang masih di dalam negeri saja bahkan akhir-akhir ini permintaan produk beras organik Botanik sangat banyak hingga stok kehabisan</p>
AF	<p>Proses kemitraan itu ya yang pertama yang saya tau Bank Jatim, ya kami kan butuh modal, Bank Jatim memberikan modal dan juga Bank Jatim tertarik dengan produk kami maka terjalin kemitraan memasarkan beras ke karyawan dan para staf seperti di jadikan bingkisan dan kami butuh pinjaman modal Dan alhamdulillah sekarang sudah lunas pinjaman modal. Ya kalau dinas pertanian sudah jelas, dan untuk UMM itu yang pertama Prof Indah membantu kita untuk mencari tutor di dinas dan juga beliau membimbing kita dan juga dulu banyak dari mahasiswa UMM magang disini dan KKN. Dan kalau Bulog dalam</p>

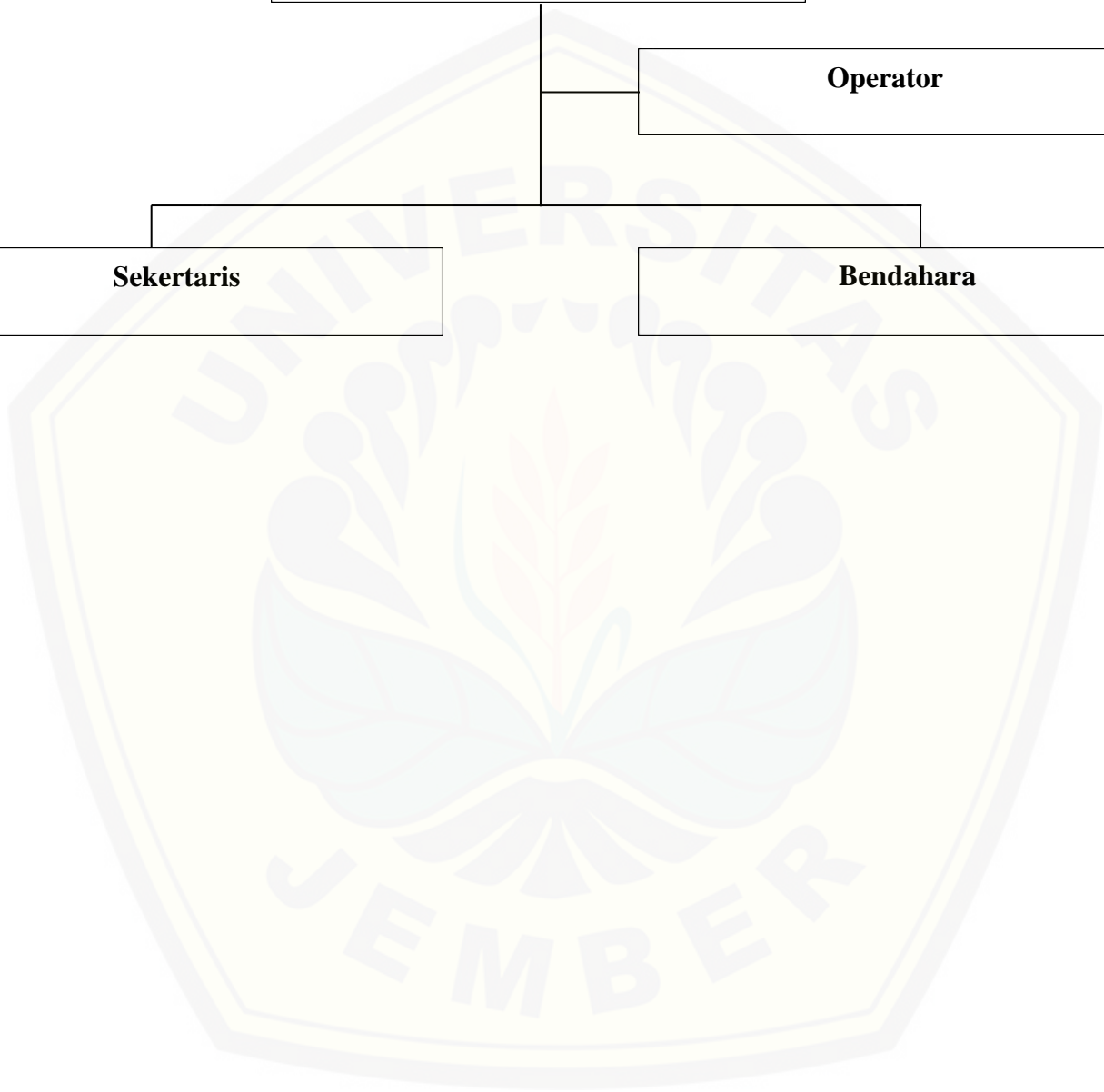
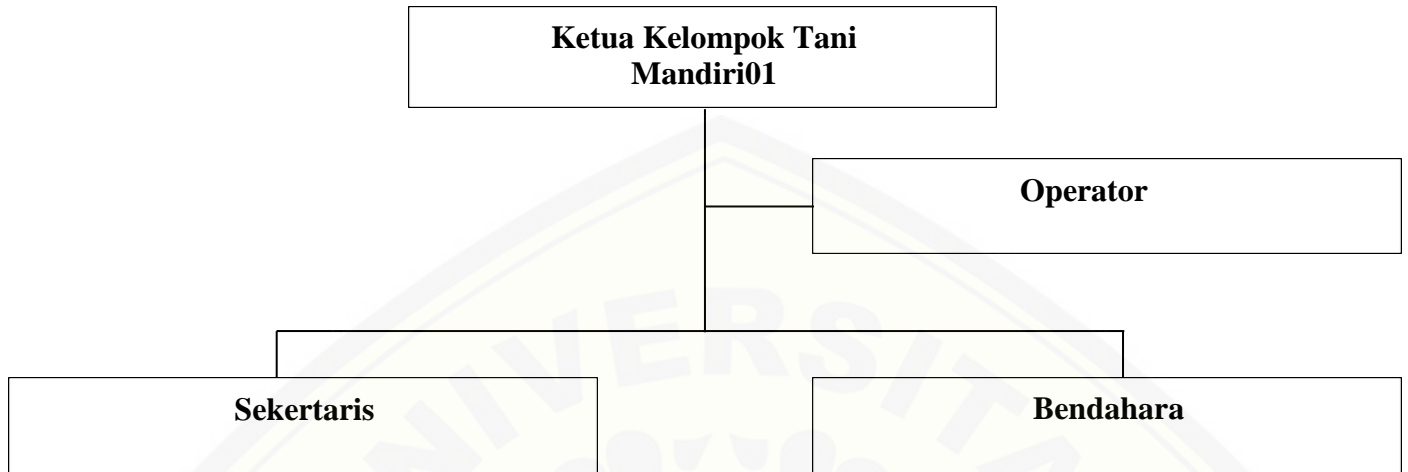
	kemitraan membantu pemasaran kadang 2 bulan sekali atau 3 bulan sekali kalau mesen bayak 2kw kadang lebih. Kemitraan ini sangat penting mau tidak mau kita kan lari kepasar jadi produk Botanik ini meluas sekalipun orang tidak beli minim tau.
MJ	Kalau bicara kemitraan saya kurang paham itu ada di pak mul selaku ketua kelompok tani, tapi saya sering datang kerumah mahasiswa ya bermacam macam dari Universitas Muhamdaiyah Malang kadang dari unej wawancara bapak. Dan jugak dari Dinas pertanian tayak tayak berkembang pertanian oragnik ke saya gitu cong.

Nama	Pendidikan
M	Ya kalau bicara pendidikan sih berpengaruh besar karena disini para petani lulusan SD mentok SMA itu pun jarang dari itu maka pertama memulai pertanian Organik ini sulit menerima dan karna dari segi pendidikan jugak sih cong masih kaku menerima hal baru. Ya karna merubah <i>meinset</i> petani dari pertanin konvesional ke organik butuh proses panjang pertama sih lahan saya dan saudara saya untuk jadi percontohan pertanian organik. Petani tidak akan mengikuti jika tidak ada hasil atau bukti. Alahmdulillah setelah lahan percontohan panen hasil yang sangat memuaskan lebih dari biasanya jadi petani mulai melirik dan mengikuti perlahan. Dan dari dinas pertanian setiap minggu di latih tentang pertanian dari pempuatan pupuk pestisida megelolahan.
AM	Ya ada kendala cong kalau masalah pendidikan kalau saya lulusan sd gak tau baca tulis kerepotan mehaminya cong apa pertanian organik dan jugak apa yang di sampaikan mengunkan bahasa Indonesia sedangkan saya tidak begitu paham dengan

	<p>bahasa Indonesia. Sulit itu cong sepahamah hehe. Tapi itu pertamanya lama kelamaan dalam penyampain materi sudah pakai bahasa Madura.</p>
K	<p>Iya mas klau masalah pendidikan memang ada kendala karna petani yang kami beriakan suatu program dalam penyampain suatu materi dari pihak tutor kesulitan dan mohon maaf sebelumnya petani disini masih pendidikan rendah pemikiran masih kolot harus ada bukti kogkritnya tapi ada jugak yang cepat memahami karna dari segi pendidikan jugak sih mas. Solusi kami selaku dinas mengunkan tutor yang pintar dalam berbahsa Indonesia dan materi atau pedoman yang di berikan ke petani berupa tulisan dan berupa warna gambar dan sebagainya agar petani mudah memahaminya gitu sih mas.</p>
H	<p>Ya kalau bicara pendidikan mas saya lulusan SMP, mohon maaf sebelumnya mas klau saya melihat dari anggota kelompok tani mandiri01 dengan pendidikan berfariasi tapi bayak yang berpendidikan rendah jadi, jadi dengan adaya pertanian organik tidak percaya bahkan ada yang menolak, dan setelah penyampain apa itu pertanian organik kurang paham dengan tutor yang di tugaskan ke kelompok tani karena menggunakan bahasa baku gitu sih mas, akan tetapi lamabat laun dari pihak pertanian memberiakn materi atau yang lain lain sudah mengunakan bahsa Indonesia dan modul yang di berikan dan di jelaskan pakai gambar, warna dan simbol jadi petani paham.</p>

Nama	Ekonomi
M	Dampaknya program botanik ini bagi petani sangat besar dari segi ekonominya atau penghasilan meningkat, kenapa saya menyatakan seperti itu contoh saja beras putih oraganik 1kw dari petani 600rb sedangkan beras non organik di pasaran skrang 400rb-450 kan sudah ada selisih. Bahkan kalau yang beras hitam di hargai 1jt. Tidak dari hal itu saja dari pupuk pun lebih murah semua itu tergantung petaninya skrang ini disini sudah ada lembaga pembuatan pupuk organik menyediakan pupuk jadi petani bisa beli ke lembaga tersebut atau membuat sendiri. Dengan program Botanik petani di Desa Lombok Kulon khususnya kelompok tani mandiri01lebih sejahtera dari segi pendidikan, pendidikan dan lain lain.
K	Alhamdulillah dari adanya program botanik dari dinas pertanian sudah bisa di katakana berhasil dalam kesejahteraan petani sudah meningkat dari segi penghasilan atau pendapatan. Kami ikut senang dalam hal ini
AB	Ya jelas mas. kalau pendapatan meningkat mas ya dari biaya pengelolaan tanam dan pupuk jugak lebih murah dan gabah pun yang dibeli lebih mahal dari gabah kimia atau konvesional . perbandingannya klau 1kw padi pandan wagi konvesiaonal harga 400rb-450 sedangkan padi pandan wagi organik 500rb-600rb ada selisih mas.
MJ	Ya kalau menurut saya sih yang saya alami lebih meningkat dari pada dulu saat bertani konvesional, ya dari pupuk yang murah dan penjualan gabah lebih mahal dari gabah konvesiaonal gitu cong.

Lampiran F. Struktur Organisasi Kelompok Tani Mandiri



Lampiran G

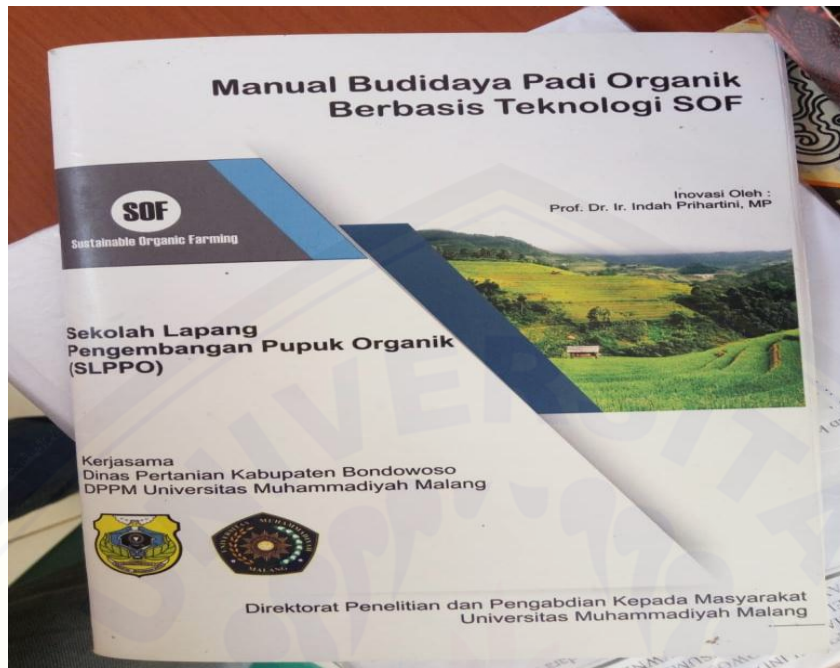
Foto Kegiatan



Gambar 1. Wawancara penelitian dengan anggota kelompok tani mandiri01



Gambar 2. Wawancara penelitian dengan ketua kelompok tani mandiri01



Gambar 3. Pedoman pembuatan pupuk organik dan pengolahan pertanian organik



Gambar 4. Hasil Pupuk organik cair



Gambar 5. Hasil Pupuk organik padat



Gambar 6. Proses Pengilingan Gabah Organik



Gambar

7. Pengemasan Produk Beras Organik Dan Sereal Beras Organik



Gambar 8. Produk Beras Organik (Botanik)



Gambar 9 . Produk Sereal Beras Organik

Lampiran H. Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **4422/UN25.1.5/LT/2018** 07 JUN 2018
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua Kelompok Tani Mandiri
Di Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Achmad Siddiqi
NIM : 140210201025
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Kelompok Tani Mandiri Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso yang Saudara pimpin dengan judul "Peran Program Botani (Bondowoso Pertanian Organik) Terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani Mandiri "

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n Dekan
Ket. Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 001



Lampiran I Surat



GABUNGAN KELOMPOK TANI AL-BAROKAH
DESA LOMBOK KULON WONOSARI KAB. BONDOWOSO
Jl. Trunojoyo, Desa Lombok Kulon RT/RW 10/03 Kec. Wonosari, Kab. Bondowoso

SURAT KETERANGAN
Nomor : 028/ABR/X/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mulyono
Jabatan : Ketua Gapoktan Al-Barokah
Alamat : Jl Trunojoyo Desa Lombok Kulon RT/RW 10/03 Kec. Wonosari
Kab. Bondowoso

Dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM
1	Achmad Siddiqi	140210201025

Bahwa nama mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Jember tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Gapoktan Al-Barokah Desa Lombok Kulon, Wonosari, Kabupaten Bondowoso dengan Judul **“Peran Program BOTANIK (Bondowoso Pertanian Organik) Terhadap Kesejahteraan kelompok tani Tani Mandiri 1 di Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso”**

Demikian surat keterangan di berikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 28 Agustus 2018


MULYONO

LAMPIRAN J**AUTOBIOGRAFI**

Nama : Achmad Siddiqi
NIM : 140210201025
Tempat, Tanggal dan Lahir : Bondowoso, 10 Januari 1996
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jln. Tamanan Desa Grujugan Kidul Rt 14 Rw 02
Kec Grujugan Kab Bondowoso
Alamat Tinggal : Jln. Riau No 9 Jember
Telepon : 081232552102
Program Studi : S1 Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Riwayat Pendidikan : SDN 01 Grujugan Kidul (Bondowoso)
SMPN 01 Jambesari Darussolah
SMA 3 Bondowoso